



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 757-764

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pemahaman Siswa tentang Wawasan Nusantara (Geopolitik) dan Kaitannya dengan Cinta Tanah Air di Era Globalisasi

Sri Yunita¹, Cintami Ananta Ginting^{2✉}, Mella Amilasti Naila³, Mutiara Ardi⁴

Universitas Negeri Medan

Email: anantaginting210304@gmail.com^{2✉}

Abstrak

Penelitian ini mendalami hubungan esensial antara pemahaman geopolitik Indonesia oleh siswa dan pengembangan Cinta Tanah Air dalam era globalisasi. Melibatkan 33 siswa kelas 11 IPA di SMAN 1 Tebing Tinggi, penelitian ini menggunakan kuesioner Cinta Tanah Air dan kuis geopolitik. Hasil analisis menunjukkan korelasi positif signifikan (2-tailed < 0,01) antara skor Cinta Tanah Air dan nilai wawasan geopolitik, dengan korelasi Pearson sebesar 0,743 yang menegaskan hubungan kuat antara keduanya. Ditemukan bahwa pemahaman yang lebih mendalam tentang geopolitik kepulauan sejalan dengan nilai Cinta Tanah Air yang lebih tinggi. Implikasinya, pemahaman siswa terhadap geopolitik Indonesia di era globalisasi berperan sentral dalam membentuk Cinta Tanah Air, menekankan urgensi pendidikan yang ditingkatkan di bidang ini untuk memperkuat semangat nasionalisme pada siswa. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengembangan pendidikan geopolitik yang lebih efektif dalam memperkuat identitas nasional di tengah arus globalisasi.

Kata Kunci: *Cinta Tanah Air, Geopolitik Indonesia, Globalisasi, Korelasi, Pemahaman Siswa*

Abstract

This research delves into the essential relationship between students' understanding of Indonesian geopolitics and the development of patriotism in the era of globalization. Involving 33 11th-grade science students at SMAN 1 Tebing Tinggi, the study employed a patriotism questionnaire and a geopolitics quiz. The analysis revealed a significant positive correlation (2-tailed < 0.01) between patriotism scores and geopolitics insight values, with a robust Pearson correlation of 0.743 underscoring their strong association. It was found that a deeper understanding of archipelagic geopolitics aligns with higher patriotism values. Consequently, the research concludes that students' comprehension of Indonesian geopolitics in the globalization era plays a central role in shaping patriotism, emphasizing the urgency of enhanced education in this realm to strengthen nationalistic sentiments among students. This study is expected to serve as a foundation for the development of more effective geopolitics education to reinforce national identity amid the currents of globalization.

Keywords: Patriotism, Indonesian Geopolitics, Globalization, Correlation, Students' Understanding

PENDAHULUAN

Geopolitik berasal dari istilah "ego" atau "bumi" dan "politik", yang merujuk pada kekuatan yang berasal dari dasar-dasar perimbangan alternatif dalam menentukan alternatif kebijakan nasional untuk mencapai tujuan nasional. Pengetahuan geopolitik mengacu pada pemahaman potensi yang dimiliki oleh suatu negara-bangsa dalam kaitannya dengan perbatasannya sendiri dan mewakili kekuatan dan kemampuan pertahanan nasional. Kerangka geopolitik menjelaskan bagaimana memastikan bahwa kepentingan nasional, seperti kesetaraan, keadilan, dan kebersamaan, dapat selalu dilayani oleh bangsa Indonesia dan keutuhan wilayah NKRI (Akmaliza dkk., 2022).

Postur geopolitik Indonesia berasal dari upaya yang terus menerus dilakukan untuk mengatasi batas-batas geografis dan kepentingan nasionalnya yang terus berubah. Sebagai negara yang mencakup dunia yang lebih luas dengan identitas budaya yang kuat, Indonesia memandang Wawasan Nusantara sebagai landasan untuk pengembangan kesadaran nasional. Dengan posisi geopolitik yang strategis, Indonesia memiliki peran kunci dalam aliansi global. Pemahaman geopolitik Indonesia menjadi semakin penting dalam menumbuhkan kepedulian, karakter, dan nilai-nilai pada generasi bangsa sehingga dapat memupuk kekuatan dan persatuan nasional. Pemahaman dan pengertian siswa tentang nusantara dan geopolitik perlu dipahami untuk mengetahui seberapa dalam keterikatan mereka dengan Indonesia.

Penting untuk memberikan pemahaman dimulai dari bagaimana generasi muda melihat bangsa dan negaranya. Generasi muda memiliki peran penting dalam berbangsa

dan bernegara; peran tersebut bisa become kekuatan namun dapat pula menjadi kelemahan bangsa jika diakomodir keberadaanya (Nurvianti dkk., 2023).

Dampak dari globalisasi cukup signifikan dan dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi manusia. Sebagai kelompok yang terpengaruh dan merasakan dampak dari fenomena globalisasi, generasi muda lambat laun lebih banyak merasakan dampak negatifnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk selalu mengingat dan mempromosikan geopolitik dan kearifan lokal Indonesia, terutama di kalangan generasi muda.

Salah satu cara untuk menjaga hal ini adalah melalui pendekatan edukasi. Edukasi yang fokus pada wawasan nusantara dan geopolitik Indonesia dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada generasi muda tentang identitas nasional dan peran Indonesia dalam konteks global. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat membantu generasi muda dalam menghadapi dampak negatif globalisasi dan membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kedaulatan dan kepentingan bangsa (Rahila dkk., 2023).

Pada era globalisasi, pemahaman siswa tentang geopolitik indonesia menjadi penting untuk membangun rasa cinta tanah air yang kuat. Geopolitik indonesia mencakup pemahaman tentang posisi geografis, sumber daya alam, batas wilayah, hubungan dengan negara tetangga, dan peran dalam hubungan internasional. Pemahaman ini akan memengaruhi tingkat kepedulian siswa terhadap negara mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman siswa terhadap geopolitik indonesia dan kaitannya dengan cinta tanah air yaitu indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan penggunaan kuisisioner dan kuis wawasan geopolitik siswa untuk mengumpulkan data penelitian. Sampel penelitian terdiri dari 33 siswa kelas 11 MIPA 4 di SMAN 1 Tebing Tinggi. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu korelasi product moment. Teknik product korelasi moment memiliki tujuan untuk mengkomputasi koefisien korelasi antara variabel bebas yang bersifat interval (dalam bentuk skor) dengan variabel terikat yang juga bersifat interval (dalam bentuk skor) yang lain. (Agung, 2016:125). Pada penelitian ini kuisisioner cinta tanah air digunakan untuk mengukur tingkat cinta tanah air siswa, sedangkan kuis wawasan geopolitik siswa digunakan untuk mengukur pemahaman mereka tentang geopolitik indonesia, dari data kuisisioner tersebut akan dilihat apakah ada hubungan diantara keduanya. Data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi SPSS 29 untuk dijelaskan korelasi antar datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Soerjowinoto (2020), Geopolitik dapat dipahami sebagai pengembangan dari geografi politik, yang memandang negara sebagai suatu entitas hidup yang berkembang untuk memenuhi kehidupan warganya. Dalam konteks ini, hakikat kebangsaan Indonesia terdiri dari tiga unsur geopolitik utama. Pertama, rasa kebangsaan memiliki kemampuan untuk menyatukan tekad masyarakat menjadi bangsa yang kuat. Kedua, pemahaman kebangsaan mencerminkan apa yang, bagaimana, dan sikap bangsa Indonesia dalam menghadapi masa depan. Ketiga, semangat kebangsaan, yang dikenal sebagai nasionalisme, merupakan sinergi antara rasa kebangsaan dan pemahaman kebangsaan. Geopolitik dapat berjalan dengan efektif jika didasarkan pada wawasan kebangsaan yang kokoh. Dalam perspektif ilmiah, ajaran wawasan nusantara menegaskan perlunya menjaga kesatuan dalam berbagai aspek, termasuk kesatuan politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pertahanan keamanan

Dalam menjaga keberlangsungan bangsa dan negara Indonesia, pemahaman mengenai wawasan nusantara sebagai bagian dari geopolitik Indonesia menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting. Secara esensial, rangkaian kepulauan yang terdapat dalam wilayah negara kita mencerminkan "kesatuan nusantara atau nasional." Memahami konsep keutuhan nusantara ini memberikan wawasan kepada mahasiswa untuk mengembangkan rasa cinta tanah air dan kesiapan untuk membela negara, yang merupakan tanggung jawab generasi penerus bangsa. Hal ini bertujuan agar keutuhan negara Republik Indonesia dapat terus dijaga dan diperjuangkan oleh mereka. (Muzayanah, 2020).

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan yaitu melihat hubungan antara wawasan nasional (geopolitik) dengan cinta tanah air menggunakan kuis dan kuis yang diberikan kepada siswa kelas 11 MIPA 4 SMAN 1 Tebing Tinggi, didapatkan skor data sebagai berikut.

Tabel 1. Skor Cinta Tanah Air dan Nilai Wawasan Geopolitik Siswa

No. Siswa	Skor Cinta Tanah Air	Nilai Wawasan Geopolitik	No. Siswa	Skor Cinta Tanah Air	Nilai Wawasan Geopolitik
1	87.5	80	18	95	90
2	85	70	19	82.5	90
3	85	100	20	82.5	70
4	82.5	70	21	85	70
5	77.5	70	22	82.5	80

6	85	100	23	85	80
7	80	90	24	75	50
8	100	100	25	95	90
9	65	60	26	75	40
10	50	30	27	82.5	80
11	60	60	28	87.5	80
12	100	100	29	80	60
13	87.5	70	30	95	60
14	75	50	31	75	40
15	100	100	32	77.5	50
16	92.5	80	33	92.5	100
17	77.5	50	Mean	82.9545	73.0303

Dengan melihat data pada tabel diatas, Ada dua simbol kebolehjadian dalam memaknakan korelasi melalui nilai koefisien, yaitu positif (+) dan negatif (-) yang berkaitan dengan arah korelasi, dan menerangkan kuat atau tidaknya korelasi tersebut. Hipotesis Awal Pada Penelitian ini yaitu :

Ho: Tidak ada hubungan antara Skor wawasan nusantara geopolitik dengan Nilai cinta tanah air

H1: Ada hubungan antara Skor wawasan nusantara geopolitik dengan Nilai cinta tanah air

Ada beberapa kasus di mana nilai cinta tanah air lebih tinggi daripada skor wawasan geopolitik, dan wawasan nusantara geopolitik lebih tinggi daripada nilai cinta tanah air. Ini dapat mengindikasikan bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi cinta tanah air selain dari pemahaman tentang geopolitik, dan sebaliknya. Untuk membuktikan hipotesis awal tersebut, maka dapat data diolah menggunakan aplikasi SPSS 29.

Tabel 2. Descriptive Statistics

	Mean	Std Deviation	N
Cinta Tanah Air	82.95455	10.99458	33
Wawasan Geopolitik	73.0303	19.91934	33

Tabel 3. Correlations

Correlations		Cinta Tanah Air	Wawasan Nasional Geopolitik
Cinta Tanah Air	Pearson Correlation	1	.743**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	33	33
Wawasan Nasional Geopolitik	Pearson Correlation	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	33	33

Berdasarkan tabel correlations, terdapat dua pemaknaan korelasi berlandaskan nilai koefisiennya ada dua, yaitu simbol positif dan negatif, yang berkaitan dengan korelasi dan menunjukkan kuat atau tidaknya korelasi tersebut.

Ketentuan

Apabila Signifikansi (2-tailed) > $\frac{1}{2} \alpha$, disimpulkan bahwa Ho diterima.

Apabila Signifikansi (2-tailed) < $\frac{1}{2} \alpha$, disimpulkan bahwa Ho ditolak.

Atau

Apabila t hitung < t tabel, disimpulkan bahwa Ho diterima.

Apabila t hitung > t tabel, disimpulkan bahwa Ho ditolak.

Tabel 4. Makna Nilai Korelasi (Rosalina dkk. 2023)

Nilai	Makna
0,00-0,19	Sangat rendah / sangat lemah
0,20-0,39	Rendah / Lemah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Tinggi / kuat
0,80-1,00	Sangat tinggi / sangat kuat

Dengan merujuk pada tabel korelasi, ditemukan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,01, yang lebih kecil dari setengah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,025 < 0,05/2 = 0,025$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak. Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara nilai cinta tanah air dan skor wawasan nusantara (geopolitik). Nilai korelasi pearson sebesar 0,743 memperlihatkan bahwa ada hubungan yang kuat atau tinggi antara kedua variabel ini

berdasarkan tabel diatas. Artinya, semakin tinggi skor nilai wawasan nusantara geopolitik, semakin tinggi pula nilai cinta tanah air, dan begitu juga sebaliknya. Hasil ini mendukung temuan sebelumnya bahwa pemahaman tentang wawasan nusantara sebagai geopolitik indonesia berkaitan erat dengan tingkat cinta tanah air.

Wawasan nusantara merupakan implementasi teori geopolitik yang berasal dari masyarakat Indonesia. Pemahaman wawasan nusantara timbul dan tercermin dalam pandangan kekuasaan dan geopolitik yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Penentuan wawasan nasional Indonesia berkembang berdasarkan situasi nyata, yang dipengaruhi oleh pemahaman kedaulatan dari beragam aspek, termasuk latar belakang sosial, budaya, dan sejarah Indonesia (Annisa & Najicha, 2021).

Rasa cinta terhadap tanah air merupakan kombinasi kebanggaan, kepemilikan, penghargaan, rasa hormat, dan loyalitas yang dimiliki setiap individu terhadap negara tempat tinggalnya. Hal ini termanifestasi dalam tindakan membela negara, berkorban untuk kepentingan bangsa, serta mencintai dan melestarikan budaya, alam, dan lingkungan (Amalia dkk., 2020).

Menurut Munazar seperti yang disampaikan dalam Syamsul, menyatakan bahwa rasa cinta terhadap tanah air mencakup kebanggaan, kepemilikan, penghargaan, rasa hormat, dan loyalitas individu terhadap negara tempat tinggalnya. Rasa cinta ini tercermin dalam tindakan membela tanah air, menjaga dan melindungi, berkorban demi kepentingan bangsa, serta mencintai adat atau budaya lokal dengan upaya melestarikan alam dan lingkungan (Syamsul, 2013).

Oleh karena itu berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat dipahami bahwa perspektif geopolitik Indonesia tidak hanya sekedar menambah pengetahuan tetapi juga menumbuhkan dan mengembangkan rasa cinta tanah air yang dimiliki oleh para siswa, sehingga mereka merasa terlibat, bangga dan bertanggung jawab terhadap masa depan dan kesejahteraan tanah air yaitu Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai 0,743 menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat atau tinggi antara wawasan nusantara (geopolitik) dengan cinta tanah air siswa kelas 11 MIPA 4 di SMAN 1 Tebing Tinggi, sedangkan arah korelasi dalam bentuk positif berarti semakin tinggi skor wawasan nusantara (geopolitik)) maka semakin tinggi pula rasa cinta tanah air siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap

geopolitik indonesia di era globalisasi memiliki pengaruh terhadap cinta tanah air mereka. Pemahaman yang lebih baik tentang geopolitik indonesia akan membangkitkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap negara mereka. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memberikan pengetahuan tentang geopolitik indonesia kepada siswa guna memperkuat rasa cinta tanah air. Dengan demikian, memahami wawasan geopolitik nusantara indonesia tidak hanya penting untuk menambah pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan dan meningkatkan rasa cinta tanah air. Hal ini membawa dampak positif terhadap keterlibatan, kebanggaan, dan tanggung jawab terhadap negara serta masa depan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. G. (2016). *Statistika Dasar Untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Akmaliza ,A., Nehe, A. S., Sihotang, A.M., Hakim, B., Purmadana, E., Praswadi, H., Raziq, M., Paulina, M., Darmawan,M.R., Nurdiana, Suhada, R., Sabina, S. (2023). Geopolitik Indonesia. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 92-109.
- Annisa, H. & Najjicha, F. U. (2021). Wawasan Nusantara dalam Memecahkan Konflik Kebudayaan Nasional. *Jurnal Global Citizen*.
- Amalia,S., Rofifah,U., Zuhri, A. F. (2020). Menampilkan Sikap Cinta Tanah Air pada Era 4.0. *Jurnal Edukatif*, 6(1).
- Nurvianti, D., Fathurrahman,Nurzamzam, Oktaviana, A. (Peningkatan Pemahaman Tentang Wawasan Nusantara (Geopolitik) Bagi Generasi Muda di Wilayah Perbatasan Sebagai Bagian Dari Bela Negara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* ,4 (1) , 33-42.
- Rahila, C. D. I., Dewi, R., Batubara, M. H., & Nurmalina, N. (2023). Edukasi Wawasan Nusantara dan Geopolitik Indonesia Kepada Generasi Muda. *JPMA – Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 14–18.
- Rosalina, L., Oktarina,R., Rahmiati, Saputra,I. (2023). *Buku Ajar Statistika*. Padang: MRI Publisher.
- Soerjowinoto, P. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan: Buku Panduan Mahasiswa*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Syamsul Kurniawan. (2013). *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.